

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wolotopo merupakan sebuah pedesaan yang letaknya di kabupaten Ende kecamatan Ndona. Wolotopo dikenal dengan desa yang masih kental adat istiadatnya dengan kepercayaan masyarakat yang dipimpin oleh kepala Desa dan Ria Nua (orang dengan keturunan raja dalam kampung). Sejalannya waktu desa wolotopo dibagi menjadi dua desa yaitu wolotopo (sebagai desa induk) dan wolotopo timur.

Di desa wolotopo terlahir seniman dalam bidang bermusik yaitu Bapak Yakobus Ari, Sm. Pada tahun 1967 beliau menciptakan lagu Ule Lela Nggewa sebagai pengiring tarian dalam memeriahkan peresmian gereja St. Fransiskus Xaverius Wolotopo. Lagu ini diciptakan beliau untuk mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan karena telah memberikan burung layang-layang yang selalu berterbangan didepan rumahnya, dan juga memberikan sindiran keras dan pesan kepada masyarakat wolotopo yang merantau diluar agar selalu ingat kembali pada kampung halamannya seperti burung layang-layang yang terbang tinggi tetapi selalu ingat sarang tempat dimana ia harus pulang.

Lagu Ule lela Nggewa merupakan kedua lagu yang berbeda yang disatukan untuk dinyanyikan sebagai instrument mengiring tarian. Kedua lagu yang berbeda ini yaitu Jeku Jana Jole Dan Ule lela Nggewa. Analisis kedua

lagu ini sama sama tergolong dalam kalimat karena mempunyai jumlah birama yang lebih seperti yang dikatakan oleh Prier (1996 :2)”kalimat merupakan sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau sampai 16 birama) yang merupakan satu kesatuan” makna dalam lagu ini digolongkan ke Makna Denotatif dan Konotatif.

Lagu Ule lela Nggewa ini hanya dinyanyikan satu kali pada saat peresmian gereja St. Fransiskus Wolotopo pada tahun 1967 diangkat kembali setelah lima puluh satu tahun kemudian pada tahun 2018 dan mulai terkenal kembali di youtube sampai dengan saat ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran yang ditujukan kepada masyarakat Ende pada umumnya dan masyarakat Desa Wolotopo pada khususnya untuk lebih menghargai karya-karya musik daerah dan memahami makna dan nilai karya- karya dalam musik daerah tersebut agar tidak hilangnya budaya,. nilai-nilai dan norma adat istiadat yang terdapat di Ende.

LAMPIRAN

JEKU JANA JOLE

1=Es, 6\8; Gawi

Ciptaan : Yakobus Ari

$\overline{1.1} \quad \overline{.34} \mid \overline{5.5} \quad \overline{...} \mid \overline{6.5} \quad \overline{.34} \mid \overline{2.2} \quad \overline{...} \mid \overline{6.5} \quad \overline{.34} \mid$

Je ku Jana Jole Ha'i Pali Ro le Li ma Pigu

$\overline{2.7} \quad \overline{.12} \mid \overline{4.4} \quad \overline{,45} \mid \overline{331} \quad \overline{...} \mid \overline{...} \quad \overline{...} \quad \overline{000} \mid$

Po le Koja Meng go Dedo Reo E

$\parallel: \overline{3.3} \quad \overline{.43} \mid \overline{2.2} \quad \overline{7..} \mid \overline{4.4} \quad \overline{.54} \mid \overline{3.3} \quad \overline{1..} \mid$

Ma I Bego Ga I Le To ja Nggo- Wani Le

$\overline{3.3} \quad \overline{.43} \mid \overline{2.7} \quad \overline{.12} \mid \overline{1..} \quad \overline{...} \mid \overline{...} \quad \overline{000} : \parallel$

To ja Wanda Bhe ni Dengu Le

(Lagu 01.Lagu Pengatar Tarian)

ULE LELA NGGEWA

1 = F, 6/8, Gawi

Ciptaan : Yakobus Ari

5.. | 1.1 1.1 | 1... | 000 5.. | 1.1 1.1 | 1.. ..

U le lela Nggewa U le lela Nggewa

000 3.4 | 5.5 .45 | 3.. .. | 1... | 000 3.3 | 4.. 3.. |

Re ri Reri Pere Te ki Be le Mi te

2.4 .21 | 7... | 000 2.2 | 3.3 .22 | 1... | 1... |

Je ku Jana Le U le le la mae Be wa

000 1.1 | 2.2 .33 | 4.. .. | 2.. .. |

Le la Nggawa Bele Ba ra

000 3.4 | 5.5 .45 | 3.. .. | 1.. .. | 000 3.3 | 4.. 3.. |

Mo ru Bu sa Rada Ru a Rada Ru a

2.4 .21 | 7... | 000 2.2 | 3.3 .22 | 1... | 1... |

Rendo Ndero Le U le le la Mae Be wa

||: 000 1.1 | 4.4 4.4 | 4.. 2.2 | 3.3 3.3 | 3.. 1.1 |

U le A ge Pawe Le Ngga e Weng go je jo Le Be le

2.2 22 | 2.. 7.7 | 1.2 .17 | 1.. 000 :||

Mi te Bara Le Me ra Ku ne Sama We

(Lagu 02. Lagu Pengiring Tarian)

Dokumentasi

Wawancara Bersama Pencipta Lagu Ule Lela Nggewa



DRAF PERTANYAAN WAWANCARA

Untuk mempermudah proses dan jalannya wawancara dicantumkan draf pertanyaan wawancara. Draf pertanyaan ini yang akan digunakan saat penelitian berlangsung.

Berikut isi draf pertanyaan wawancara.

Pembuat Lirik (Yakobus Ari)

1. Kapan lagu Ule Lela Nggewa diciptakan?

- ❖ Lagu Ule lela Nggewa diciptakan pada tahun 1967 pada saat peresmian gereja St. Fransiskus Xaverius Wolotopo, yang fungsinya untuk mengiringi tarian Ule Lela Nggewa.

2. Bagaimana perasaan individu saat menciptakan lagu Ule Lela Nggewa

- ❖ Perasaan pencipta pada saat menciptakan lagu ini senang, bahagia, bersyukur kepada tuhan karena atas ciptaan- ciptaanya dapat menjadi inspirasi dalam pembuatan lagu ini.

3. Apa makna lagu Ule lela nggewa menurut Individu?

- ❖ Makna lagu Ule Lela Nggewa menurut pencipta yaitu untuk mengingatkan masyarakat di desa Wolotopo agar yang merantau selalu ingat kembali pulang ke kampung halaman.

4. Apakah ada tujuan khusus dari makna lagu Ule Lela Nggewa?

- ❖ Tujuan khusus dari makna lagu Ule lela Nggewa untuk memberikan nasihat dan sinidran kepada masyarakat di desa Wolotopo karna

dilihat dari kehidupan nyata masyarakat desa Wolotopo yang merantau dan tidak kembali pulang ke kampung halaman. Jadi, pencipta lagu *Ule Lela Nggewa* menggambarkan kisah nyata kehidupan masyarakat di desa Wolotopo dengan burung layang layang di dalam lagu Ule lela nggewa.

5. Apa yang menjadikan inspirasi saat menciptakan lagu Ule Lela Nggewa?

❖ Dilihat dari kehidupan masyarakat di desa Wolotopo pencipta mendapatkan inspirasi untuk menciptakan lagu Ule Lela Nggewa adalah burung layang yang terbang tinggi tetapi selalu ingat pulang ke dahan yang sama.

6. Apa sajak nilai yang direfleksikan dalam lagu Ule Lela Nggewa?

❖ Nilai yang direfleksikan yaitu nilai agama dimana manusia diminta untuk selalu bersyukur kepada tuhan karena telah diberikan nafas kehidupan, pemandangan yang indah sehingga manusia juga diminta untuk menjaga dan merawatnya.

7. Apa kaitan Ule Lela Nggewa dengan nilai tersebut?

❖ Kaitan Ule Lela nggewa dengan nilai religi atau nilai agama dimana burung layang-layang tersebut itu merupakan ciptaan Tuhan. Ia terbang kesana kemari mencari makan tetapi selalu ingat kembali ke dahan dimana ia hidup. Maka dari itu lagu ini diciptakan untuk mengingatkan masyarakat di desa Wolotopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. Chaer. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Ahmad Tanzeh, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras, Yogyakarta, hal 64,49
- Ali, Lukman,1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*, Jakarta: Balai
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Muik*, Kanisius: Yogyakarta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta
- Edi Sedyati. 2007. *Keindonesiaan dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Grimonis, Eya, 2014. *Dunia Musik*. Bandung: Nuansa Cendekia Ilmu.
- Jamalus, 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Departemen
- Khoirudin, dkk. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. 2009, Yogyakarta: Lentera Pendidikan dan kebudayaan : Jakarta
- Prier, Edmud. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi Pustaka

SUMBER INTERNET

[https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/download/3510/1805#:~:text=Makna%20denotatif%20adalah%20makna%20kata,Suwandi%2C%202011%3A%2099\).](https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/download/3510/1805#:~:text=Makna%20denotatif%20adalah%20makna%20kata,Suwandi%2C%202011%3A%2099).)

http://eprints.uny.ac.id/44224/1/SKRIPSI_RENDY%20FEBRITO_12208241043.pdf